

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Produk Murabahah Pada Bank Muamalat Di Kota Ambon, Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi konsep-konsep tersebut melalui wawancara, observasi, dan analisis isi, sehingga dapat memahami konteks dan makna di balik literasi masyarakat terhadap produk murabahah pada bank muamalat kota Ambon.¹

Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang konteks lokal dan faktor-faktor yang memengaruhi literasi masyarakat terhadap produk murabahah di bank muamalat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur variabel-variabel yang dapat diamati secara langsung, tetapi juga untuk menggali makna di balik setiap respons dan tindakan masyarakat dalam konteks literasi dan Bank Muamalat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian di Bank Muamalat Cabang Ambon, Kota Ambon provinsi Maluku.

2. Waktu penelitian

¹ S. Pd Nadirah, Andi Dwi Resqi Pramana, dan Nurmalinda Zari, “metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, mix method (mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo),” 2022.

Waktu penelitian dilakukan mulai dari 27 Mei sampai dengan 27 Juni 2024

C. Informan

Dari penelitian ini yang menjadi informan adalah masyarakat yang sangat memahami permasalahan yang di teliti atau yang terlibat langsung dalam kegiatan yang ingin di teliti penulis. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Informan Yang Terlibat Dalam Transaksi Pada Bank Muamalat Kota Ambon

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Status Kedudukan
1	Rosalina	Perempuan	28	SMA	Masyarakat (Nasabah)
2	Nila	Perempuan	27	SMA	Masyarakat (Nasabah)
3	Abdul	Laki-laki	30	SMA	Masyarakat (Nasabah)
4	Aiman	Laki-laki	28	SMA	Masyarakat (Nasabah)
5	Nur Y. S.Pd	Perempuan	35	S1	Masyarakat (Nasabah)
6	Trisno SPd	Laki-laki	32	S1	Masyarakat (Nasabah)
7	Mona S.M	Perempuan	26	S1	Masyarakat (Nasabah)
8	Jaiun S,Hi	Perempuan	33	S1	Masyarakat (Nasabah)
9	Merlin S.Pi	Perempuan	35	S1	Masyarakat (Nasabah)
10	Juita S.Pd	Perempuan	30	S1	Masyarakat (Nasabah)
11	Busman	Laki-laki	29	S1	Staf Bank Muamalat

Sumber : Data Primer (Informan Penelitian) di olah Tahun 2024

D. Sumber Data Penelitian

Menurut Moleong, menyebutkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.² Sedangkan menurut Sutopo mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif sumber datanya dapat berupa manusia (informan), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, benda, berbagai gambar, rekaman,

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021).

dokumen, serta arsip. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka data penelitian bersumber data:

1. Data primer yakni data yang akan diperoleh langsung dari informan atau objek yang akan diteliti.³ Data primer diperoleh langsung dari informan yang berkompeten dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh dari literatur tertentu sebagai penunjang seperti buku-buku, artikel, jurnal, tulisan blog internet, dokumen-dokumen penting, laporan hasil penelitian, pendapat para ahli, makalah dan sebagainya dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah satuan informasi yang direkam oleh media yang dapat di analisis secara terpisah dari data lain terkait dengan program tertentu. Ini adalah proses yang digunakan oleh penulis. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena objek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit dari kondisi di lapangan. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi “Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan

³ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, Edisi keti. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).

dengan sistematis dan terarah mengenai fenomena-fenomena yang akan diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung”⁴.

Dalam penelitian ini digunakan observasi non partisipan, peneliti tidak turut ambil dalam bagian kehidupan orang yang diobservasi. Metode ini penulis gunakan dalam pengumpulan data tentang Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Produk Murabahah Pada Bank Muamalat Di Kota Ambon.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan dibandingkan dengan tujuan penelitian.⁵ Berdasarkan pengertian di atas, jelas bahwa metode interview merupakan suatu alat untuk mendapatkan informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antara dua orang atau lebih serta dilakukan dengan lisan.

Adapun macam-macam wawancara adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini seriap informan diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya

2. Wawancara semi terstruktur

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 158

⁵ *Ibid.*

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

3. Wawancara tidak berstruktur

Merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap datanya.

Adapun di dalam penelitian ini peneliti mewawancarai masyarakat kota Ambon, jadi penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya menanyakan garis-garis besar permasalahan yang di kaji peneliti secara langsung kepada informan. Peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat kota Ambon selaku objek utama untuk mengetahui literasi masyarakat terhadap produk *murabahah* pada Bank Muamalat di kota Ambon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data tertulis sebagai bukti penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.”⁶

Dokumentasi yang mungkin akan diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian ini dapat berupa dokumentasi yang mungkin tersedia yaitu mencakup data jumlah masyarakat di kota Ambon, serta dokumentasi berupa foto-foto

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian terkait tema dan lokasi yang telah direncanakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data tersebut, maka data yang telah didapat itu harus diolah lebih dahulu sebelum dianalisis satu persatu untuk diambil kesimpulan. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:⁷

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif*, ed. Sofia Yustiani Suryandari, ke-3. (Bandung: Alfabeta Bandung, 2018).

elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Pengajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.